

## ABSTRAK

Gambaran Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak usia Toddler Setelah Mendapat Terapi Musik di ruang Anak Rumah Sakit Lavalette Malang. Fikri Hanif AZ (2018). Karya Tulis Ilmiah Deskriptif dengan Desain Studi Kasus Observasi Partisipasif. Program Studi D-III Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Setyo Harsoyo, SKM, M.Kes.

**Kata kunci** : Kecemasan Hospitalisasi, Anak Usia Toddler, Terapi musik

Anak adalah sebagai individu yang unik dan mempunyai kebutuhan sesuai dengan tahap perkembangan. Pada masa perkembangan anak terkadang juga memiliki masalah kesehatan yang mengharuskan untuk dirawat di rumah sakit. Hospitalisasi merupakan suatu proses yang memiliki alasan yang berencana atau darurat atau sehingga mengharuskan anak untuk tinggal dirumah sakit. Untuk mengoptimalkan kesembuhan dan mengurangi tingkat kecemasan pada anak dibutuhkan sebuah stimulasi yang sesuai. Terapi musik merupakan stimulasi yang tepat bagi anak. Tujuan studi kasus ini adalah mengetahui Gambaran Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak usia Toddler Setelah Mendapat Terapi Musik. Subjek penelitian adalah satu orang anak sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni – 03 Juli 2018 dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif observatif partisipasif. Hasil studi kasus setelah diberikan terapi musik An. D mengalami penurunan tingkat kecemasan melalui pengukuran dengan skala HARS. Penurunan paling signifikan terjadi pada hari kedua. Respon subjek yang pada pertemuan pertama masih terlihat jelas kecemasannya setelah diberikan terapi musik kecemasan mulai tampak berkurang di pertemuan berikutnya, ditandai dengan anak sudah tidak tampak tegang, menangis, tidak memeluk ibunya, dan tidak takut dengan orang asing. Dapat disimpulkan bahwa terapi musik ini dapat menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia toddler. Rekomendasi: disarankan untuk peneliti selanjutnya perlu menambah waktu stimulasi yang lebih lama memilih terapi musik sebagai bahan terapi dan dilakukan secara optimal dan berkesinambungan.